

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perbankan terdapat 3 hal yang harus selalu dilakukan demi memelihara kestabilan ekonomi suatu negara. Tiga hal tersebut adalah kegiatan *funding*, *lending* dan *Services*. Kegiatan *funding* dilakukan untuk mengumpulkan dana yang ada pada masyarakat, kegiatan *lending* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan dana yang telah terkumpul oleh bank sedangkan kegiatan *services* adalah kegiatan pelayanan jasa perbankan kepada nasabah.

Demi tetap menjaga kegiatan-kegiatan tersebut diatas seimbang, maka bank mengeluarkan produk-produk yang tujuannya membantu menyeimbangkan perekonomian. Produk tersebut salah satunya adalah kredit. Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan pasal 1 butir (11) UU No. 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit disediakan oleh bank umum konvensional, BPR, dan Pegadaian. Menurut Hatsari (2014:3) “kredit adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendorong dan memperlancar kegiatan usaha, baik dalam

bidang produksi barang atau jasa, selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat”.

Salah satu jenis dari kredit pada bank adalah Kredit Modal Kerja. Kredit jenis ini adalah kredit yang diberikan oleh bank untuk membiayai usaha baik perorangan maupun badan usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan adanya Kredit Modal Kerja diharapkan dapat membantu pengusaha untuk mendapatkan modal yang lebih besar guna mengembangkan usaha yang dijalankannya. Persyaratan untuk mendapatkan kredit ini adalah usaha harus sudah memiliki izin dan telah berjalan minimal satu tahun.

Dalam praktiknya pemberian Kredit Modal Kerja harus melalui beberapa prosedur diantaranya analisa calon debitur dan alasan mengapa calon debitur membutuhkan kredit tersebut. Prosedur tersebut dilakukan agar kredit yang diberikan tepat sasaran dan tidak disalah gunakan oleh calon debitur.

PD. BPR Bank Daerah Lamongan adalah salah satu bank perkreditan rakyat yang ada di Indonesia khususnya di kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Bank ini memiliki beberapa produk bank, salah satunya yaitu kredit modal kerja. PD. BPR Bank Daerah Lamongan memiliki prosedur tersendiri dalam memberikan kredit modal kerja kepada calon debitur.

Sehubungan dengan itu tugas akhir ini ditulis untuk meneliti prosedur pemberian kredit modal kerja pada PD BPR Bank Daerah Lamongan, sehingga diharapkan tugas akhir ini dapat memberikan ilmu terkait pemberian kredit modal kerja.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka disusun rumusan masalah yang dapat diselesaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?
2. Apa saja syarat yang diperlukan dalam pengajuan Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?
3. Apa saja hambatan dalam pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disusun maka dapat disusun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan
2. Mengetahui syarat yang diperlukan dalam pengajuan Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan
3. Mengetahui hambatan dalam pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
4. Mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

##### 1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia perbankan khususnya pemberian kredit modal kerja

##### 2. Bagi Pembaca

Semoga Tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya untuk membantu dunia perbankan dalam menerapkan prosedur yang benar terkait dengan pemberian kredit modal kerja

##### 3. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas produk beserta prosedur yang berjalan dan dapat dijadikan bahan evaluasi terkait kelemahan dan kelebihan dalam prosedur pemberian kredit modal kerja.